



# Balapan Gokart!

Bradjadenta Almiro Mardiansyah



Tara Salvia  
Centre of Excellence



Pada hari Sabtu, 22 April 2025, pertama kalinya aku bisa ikut balapan gokart. Aku terkesan tentang hari itu karena bermain gokart sangatlah seru. Aku bangun pagi dan bersiap-siap ke tempat gokart yang bernama Gokart Avenue. Aku pergi bersama kakak dan ayah. Kakakku adalah seorang anak perempuan berusia 11 tahun yang memakai kaos putih dan bercelana panjang putih. Kakakku suka berbincang, ceria, dan sedikit mudah marah. Saat itu ia tampak takut karena ia tidak pernah naik gokart sebelumnya. Sementara ayahku yang berumur 40 tahun, yang selalu murah senyum dan suka tertawa, memiliki rambut berwarna hitam dengan kulit putih kecoklatan. Ia memakai celana jeans berwarna hitam dan kaos pendek berwarna hitam. Aku sendiri adalah seorang anak laki-laki berusia 9 tahun yang murah senyum dan sabar. Rambutku berwarna

hitam dengan kulit berwarna putih kecoklatan. Saat itu aku memakai sepatu berwarna biru, merah, dan putih. Aku juga memakai kaos berwarna putih dengan celana panjang coklat. Setelah semua siap, kami berangkat ke Gokart Avenue pada jam 9:30.



Sesampainya di sana, aku melihat arena balap yang luas, gokart berwarna-warni, dan barisan helm berwarna hijau, biru, dan jingga di sebelah kanan sebuah rak. Ayahku pun langsung membayar untuk menyewa perlengkapan balap gokart. Kami diminta untuk memilih *track* atau jalur area balapan. Aku memilih *track* yang gampang.

Setelah itu kita diminta ke kamar perlengkapan untuk memakai semua perlengkapan balap, seperti helm, sarung tangan, dan jaket. Di dalam ruangan itu aku melihat 2 rak untuk penyimpanan perlengkapan. Ada juga kafe dengan 4 buah meja, 2 buah layar untuk memilih menu, dan 8 buah kursi. Setelah memakai perlengkapan, kita berjalan menuju ke *track* yang kami pilih.



Di sekitar jalur balapan, telah dipasang banyak ban. Ban yang dipasang sepanjang jalur balapan tersebut digunakan sebagai pengaman jika tiba-tiba gokart keluar dari *track*. Ada sekitar 18 gokart di arena. Aku memilih yang sebuah gokart yang memiliki warna putih,

merah, dan biru. Saat aku mulai masuk ke mobil, tampak mobil yang dikendarai kakak dan ayah juga masuk ke arena gokart. Di *track* kami, terlihat seorang laki-laki yang memakai baju hitam dan bercelana hitam memberikan instruksi untuk kita masuk ke gokart masing-masing.

Akhirnya kita pun mulai balapan. Balapannya sebanyak 20 putaran dan aku sudah bisa mengemudi mobil gokartku sendiri. Tiba-tiba dari belakang, ada seorang anak yang menabrakku. Aku mencoba lebih cepat dari kecepatan normal dan aku berhasil “kabur” dari anak itu. Namun, saat di putaran ke 5 anak itu menabrakku lagi tetapi kali ini aku menabraknya balik.



Menjelang putaran akhir, dan bukan aku yang ada di posisi pertama, aku mencoba lebih cepat dan tanpa sengaja menabrak pengendara yang ada di urutan ke 1. Tiba-tiba aku melihat ayahku ada di urutan kedua, tepat di belakangku. Sementara kakakku jauh di belakang

dan balapan pun telah selesai. Aku ada di urutan pertama. Aku menang. Aku sangat senang bermain gokart dan balapan di arena gokart. Aku pun berjanji untuk lebih berani dan tidak pernah merasa takut saat ingin meraih yang terbaik untuk diri sendiri.



Tara Salvia

Centre of Excellence

1. Cerita ini milik dan karya siswa kelas 2-5 SD Tara Salvia.
2. Cerita dibuat melalui serangkaian proses menulis.
3. Publikasi dilaksanakan sebagai bagian dari proses belajar siswa dan menjadi salah satu bentuk kontribusi pengembangan literasi.
4. Cerita tidak untuk kepentingan komersil atau tidak untuk diperjual belikan.
5. Pemanfaatan cerita oleh umum harus mendapatkan izin dari Sekolah Tara Salvia.